



KOMITE FOKUS PERBAIKI DATA Yogya Kota Inklusi Mulai Dipertajam

YOGYA (KR) - Tahun 2015 menjadi tahap akhir dalam mewujudkan Yogyakarta sebagai kota inklusi. Hal ini selaras dengan telah terbentuknya Komite Perlindungan dan Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas Kota Yogyakarta.

Menurut Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta Edy Muhammad, dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) sudah disebutkan tujuan Yogyakarta sebagai kota inklusi. "Program-program mengenai pemenuhan hak disabilitas sudah masuk ke instansi pemkot. Jadi tahun depan akan lebih fokus bersama Komite yang sudah terbentuk," paparnya di sela sosialisasi dalam rangka Hari Disabilitas Internasional di Balaikota Yogyakarta, Senin (8/12).

Beberapa program yang disiapkan tersebar di berbagai instansi. Dinas Perhubungan akan membuat rambu seperti halnya pelikan krosing yang sudah terpasang di Malioboro serta mencanangkan percontohan halte Trans Jogja dengan menempatkan kursi roda. Kemudian Dinas Pendidikan akan menambah sekolah inklusi menjadi 34 sekolah.

Sementara Ketua Komite Perlindungan dan Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas Kota Yogyakarta Hadi Muhtar mengaku akan fokus pada pendataan. Hal ini karena belum ada data pasti jumlah penyandang disabilitas di Kota Yogyakarta. "Pendataan itu nanti bisa dibarengkan dengan pendataan Kartu Menuju Sehat (KMS). Sehingga tiap tahun bisa divalidasi," ungkapnya.

(Dhi)-c

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Badan Perencanaan Pembangunan			

Yogyakarta, 30 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005